

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

TRADISI ADAT *MOLO'OPU* DI PAGUAT 1965 - 2019

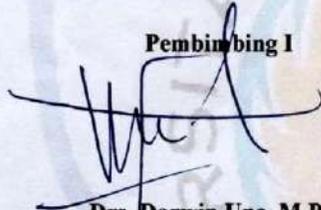
Oleh :

Adelina Arsad

NIM. 231417024

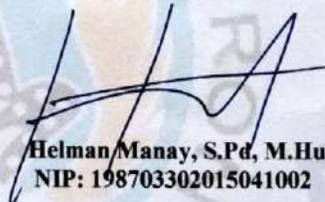
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Pembimbing I



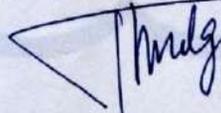
Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP:195811291994031001

Pembimbing II



Helman Manay, S.Pd, M.Hum
NIP: 198703302015041002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Tonny Iskandar Mondong, SS.,M.A
NIP: 19700202200641003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul :

TRADISI ADAT MOLO'OPU DI PAGUAT 1965 - 2019

Oleh :
Adelina Arsad
Nim : 231417024

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021

Waktu : 09.00-selesai

Penguji

I. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 196212031994032002

II. Tonny Iskandar Mondong, S.S, MA
NIP. 197002022006041003

III. Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19658112919940310001

IV. Helman Manay, S.Pd., M.Hum
NIP. 1987033020150410002

Gorontalo, 19 Juni 2021

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

Dr. Hj. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Adelina Arsad. Nim 231417024. Judul skripsi *Tradisi Adat Molo'opu Di Paguat 1956-2019*. Skripsi. Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Drs. H. Darwin Une, M.Pd. pembimbing II Bapak Helman Manay, S.Pd., M.Hum.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ; *Pertama* makna dan nilai tradisi adat *Molo'opu* di Paguat. *Kedua* perkembangan dan perubahan tradisi adat *Molo'opu* di Paguat dari tahun 1965-2019. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yang melalui empat tahap penelitian sejarah yaitu ; *Pertama*, Heuristik atau pengumpulan sumber sejarah dengan menggunakan data primer dan sekunder. *Kedua*, kritik menguji keaslian dan kebenaran sumber. *Ketiga*, Interpretasi. *Keempat*, Historiografi merangkainkan fakta secara kronologis dan sistematis agar menjadi tulisan sejarah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa tradisi adat *Molo'opu* yaitu menjemput camat yang sudah dilantik dari rumah pribadi menuju rumah dinas Camat di Kecamatan Paguat. nilai pendidikan islam dalam *Tujai* pada adat *Molo'opu* adalah nilai budaya ramah, nilai disiplin, nilai kebersamaan, nilai sopan santun, dan nilai menghargai. Adapun perkembangan dan perubahan pada tradisi adat *Molo'opu* yaitu perubahan warna busana yang digunakan oleh Camat baru dan para penyambut yaitu yang dulunya para penyambut menggunakan pakaian kimono yang berwarna putih sekarang para penyambut menggunakan pakaian adat khas Gorontalo yang berwarna kuning emas. Dan untuk para penyambut dulu menggunakan baju koko, kebaya, dan bate sekarang sebagian tamu sudah tidak menggunakan baju koko, kebaya, dan bate sebagian tamu menggunakan baju keki. Perubahan teknis penjemputan Camat baru di Paguat.

Kata Kunci : Tradisi, Adat, Molo'opu, Paguat

ABSTRACT

Adelina Arsad. Student ID Number 231417024. *The Tradition of Molo'opu Custom in Paguat 1956-2019*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Degree Program in History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Drs. H. Darwin Une, M.Pd., and the Co-supervisor is Helman Manay, S.Pd., M.Hum.

This research aims to know: First, the meaning and value of the *Molo'opu* custom in Paguat; second, the development and change of the *Molo'opu* custom in Paguat from 1965 to 2019. This study applies a historical research method with four stages of historical research, including: First, heuristics or collection of historical sources using primary and secondary data; second, criticism or examines the authenticity and correctness of the source; third, interpretation; fourth, historiography or arranging facts chronologically and systematically so that they become historical writings.

Based on the finding, the tradition of *Molo'opu* custom is to pick up the inaugurated Camat (sub-district head) from his private home to the sub-district head's official residence in Paguat Sub-district. The value of Islamic education in *Tuyai* on the *Molo'opu* custom is the value of friendly culture, the value of discipline, the value of togetherness, the value of politeness, and the value of respect. As for the developments and changes in the *Molo'opu* custom is the change in the color of the clothes used by the new Camat and the greeters where the greeters used to wear white kimonos, yet now the greeters wear the traditional clothes of Gorontalo which is golden yellow. And for the greeters, they used to wear Koko, Kebaya, and Bate, yet now some guests are no longer wearing those clothes but are wearing Keki clothes. Another change is in the technical aspects of picking up the new Camat in Paguat.

Keywords: Tradition, Custom, *Molo'opu*, Paguat

